

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

ANIS RAHMIYATI

NIM F1031131005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2017**

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI**

**ANIS RAHMIYATI
F1031131005**

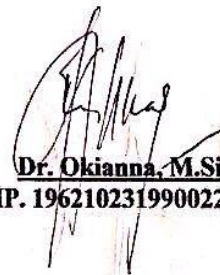
Disetujui,

Pembimbing Pertama



**Dr. Aminuyati, M.Si
NIP. 196010111987032001**

Pembimbing Kedua



**Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001**

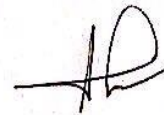
Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hi. Saliastvarini, M. Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Anis Rahmiyati

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: rahmiyatianis19@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to know the influence of Self Regulated Learning to the students learning achievement class X on the economic subjects in SMAN 5 Pontianak. The method used in this research is assosiatif with the form of the research ekspos fakto, with a population of about 342 students so determined many sample by a formula slovin about 76 students. The data was collected by using direct communication technique (directive interview), indirect communication technique (self regulated learning questionnaire), and study documentary. The result of this research showed that there is the positive influence of the self regulated learning to the students learning achievement class X on the economic subject in SMAN 5 Pontianak. It is indicated by the number 2,757 which showed that there is an influence of the independent variable to dependent variable. When it is compared with T table on the significance level of 0,05 at 1,993. So it is greater than T table or $2,757 > 1,993$, so H_a is accepted and H_o is rejected. The magnitude of the influence of self regulated learning on students learning achievement by 9.3% while the rest influenced by other factors are not described in this study.

Keywords: *Self Regulated Learning, Students Learning Achievement, Economic Subjects*

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk kualitas generasi masa depan. Selain itu, pendidikan juga sangat berperan penting didalam pembangunan suatu negara, maka sudah seharusnya jika pemerintah sangat memperhatikan sektor pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keterwujudan generasi bangsa yang cerdas dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah. Didalam proses pembelajaran yang berlangsung, mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana

pengetahuan dan keterampilan siswa berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa. Secara umum, sistem nilai yang ditekankan dalam dunia pendidikan adalah pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar ini yang kemudian dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat dilaksanakan evaluasi. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu

yaitu perubahan tingkah laku. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Menurut Djamarah yang dikutip Hamdani (2011:138), “Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan untuk prestasi belajar yang akan diteliti hanya pada mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan bidang studi yang termasuk kedalam bidang ilmu sosial, namun ekonomi tidak sekedar berisi materi mengenai teori dan konsep, melainkan juga mengenai rumus-rumus dan hitungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 5 Pontianak menyediakan waktu belajar untuk mata pelajaran ekonomi pada kelas X lebih lama dibanding mata pelajaran IPS lain, yaitu sebanyak 3 jam pelajaran setiap minggunya. Sedangkan mata pelajaran IPS lainnya seperti sosiologi, geografi dan sejarah hanya 2 jam pelajaran setiap minggu. Ibu Rita Rahayu Widiarti selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X mengatakan bahwa materi pelajaran ekonomi untuk kelas X ini tergolong banyak, dengan jumlah SK dan KD per semesternya yang lebih banyak dibanding pelajaran IPS lain, sehingga mendapat jam pelajaran yang lebih lama agar keseluruhan materi dapat tersampaikan. Dengan jam pelajaran yang lebih lama, sewajarnya siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau bahkan dapat jauh lebih tinggi dari nilai KKM mata pelajaran ekonomi. Terlebih lagi, KKM mata pelajaran ekonomi di sekolah ini tergolong tidak terlalu tinggi dibanding SMA negeri lain, yaitu 70. Tapi pada kenyataannya

masih banyak siswa kelas X yang mendapat nilai kurang dari KKM.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Saefullah (2012:172), “Secara garis besar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra, dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, sikap dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lebih lanjut, selain faktor-faktor tersebut ternyata *self regulated learning* turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Menurut Zimmerman yang dikutip Gredler (2011:445), “Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) adalah pemikiran, perasaan dan tindakan yang dimunculkan sendiri yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan pribadi”. Di dalam belajar, tidak hanya pengetahuan saja yang harus dikuasai siswa, tapi bagaimana mereka dapat mengatur diri dalam belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Ormrod (2008:29) yang menyatakan bahwa, “Siswa juga harus menguasai pengetahuan dan keterampilan yang membuat performa yang tinggi itu menjadi mungkin. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik dan mata pelajaran tertentu, tetapi satu set keterampilan-keterampilan pengaturan diri (*self regulation skills*) dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di manapun”. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi keterampilan pengaturan diri atau regulasi diri (*self regulation*) juga dapat mempengaruhi prestasi siswa dimanapun mereka bersekolah. Siswa yang memiliki pengaturan diri yang tinggi, khususnya pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) yang tinggi akan mampu mengatur sendiri kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rita Rahayu selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak, diketahui bahwa *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam proses belajar mengajar dimana banyak siswa yang tidak fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga kegiatan belajar seringkali tidak efektif karena banyak siswa yang tidak mendengarkan dan sibuk memainkan *handphone* di sela-sela pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa banyak yang pasif dan bergantung pada pengajar saja. Jika diberi tugas maupun PR seringkali mereka mengerjakan ketika sudah waktunya hendak dikumpulkan.

Banyaknya tuntutan akademik dan keinginan yang besar bagi siswa untuk melakukan banyak hal seperti hobi dan bersantai menyebabkan siswa kurang bisa membagi waktu antara belajar dengan melakukan hobi dan bersantai. Sehingga banyak siswa yang menghabiskan waktu diluar jam sekolah dengan bersantai dibanding belajar dan mengerjakan PR. Terlihat dari tugas maupun PR yang sering terlambat dikumpulkan dan hanya asal jadi saja. Ditambah lagi dengan gadget yang masing-masing sudah dimiliki siswa masa kini, seperti *handphone* android dan laptop. Di sela jam istirahat bahkan saat pelajaran berlangsung, tidak sedikit yang memainkan *handphone*-nya untuk mengunggah keseharian ceritanya di sekolah lewat media sosial. Sehingga siswa banyak yang tidak fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Terlihat ketika siswa ditanya mengenai materi pelajaran ekonomi, banyak yang tidak bisa menjawab dengan alasan lupa dan sebagainya, padahal sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selain itu, didalam kegiatan pembelajaran terdapat siswa yang bermalas-malasan, ada yang tidur ketika guru menjelaskan, dan ketika dikasih tugas tidak segera dikerjakan, ketika waktu pelajaran sudah hampir habis baru siswa terburu-buru mengerjakan. Tidak sedikit pula siswa yang mencontek, pada saat mengerjakan tugas maupun saat ulangan dikarenakan siswa tidak yakin dengan dirinya dan tidak

mempersiapkan persiapan terlebih dahulu saat dihadapkan pada ulangan.

Oleh karena itu, diperlukan *self regulated learning* yang seharusnya patut dimiliki siswa. Siswa dituntut untuk dapat mengatur kegiatan belajar sendiri dengan belajar lebih mandiri dan tidak bergantung pada apa yang disajikan oleh pengajar saja. Selain itu siswa juga harus dapat mengerjakan tugas-tugas di sekolah yang tidak sedikit yang tentunya memerlukan pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) agar tugas-tugas di sekolah dapat terselesaikan dengan baik sehingga diharapkan dapat membuat prestasi belajar yang tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman yang dikutip Ormrod (2009:41) yang menyatakan bahwa, “Ketika anak-anak dan orang dewasa menjadi pelajar yang mengatur diri, mereka menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius bagi diri mereka sendiri, belajar lebih efektif, dan meraih prestasi yang lebih tinggi di kelas”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran ekonomi Di SMA Negeri 5 Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian asosiatif dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan, penelitian asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah ekspos fakto, dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan kajian teoritis dan peristiwa dalam penelitian ini telah terjadi. Dalam hal ini, peneliti sudah mengetahui nilai variabel Y (prestasi belajar) terlebih dahulu, karena prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi ini diambil dari rekapitulasi nilai tugas, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan umum

semester ganjil, sehingga peneliti di sini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y) siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 324 siswa. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Siregar (2013:34) menyatakan bahwa “Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menentukan ukuran sampel populasi, antara lain teknik Solvin”. Adapun rumus teknik Solvin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel dari populasi yaitu sebanyak 76 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa teknik komunikasi langsung (pedoman wawancara), teknik komunikasi tidak langsung (angket/kuesioner) dan teknik studi dokumenter (dokumen).

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif untuk memaparkan *self regulated learning* dan prestasi belajar siswa kelas X dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 untuk mengetahui signifikansi pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas uji linearitas dan uji hipotesis dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui angket *self regulated learning* dan dokumen prestasi belajar siswa, serta hasil wawancara dan data

hasil observasi; (2) mentransformasikan hasil jawaban angket siswa dari data kualitatif ke data kuantitatif; (3) melakukan analisis deskriptif presentase pada setiap indikator variabel dan prestasi belajar siswa; (4) mengkategorikan hasil analisis deskriptif presentase; (5) melakukan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0; (6) menganalisis hasil uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis; (7) membuat kesimpulan ber-dasarkan data yang terkumpul dan hasil uji regresi linear sederhana serta hasil uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A, X B, X C, X D, X E, X F, X G, X H dan X I dengan jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket *self regulated learning* kepada 76 siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah peneliti menyebarkan angket *self regulated learning*, kemudian hasil jawaban angket siswa yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan skor analisis deskriptif *self regulated learning* dengan rumus analisis deskriptif presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kategori
80,1%-100%	Sangat tinggi
60,1%-80%	Tinggi
40,1%-60%	Cukup
20,1%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (1997:155)

Setelah dilakukan perhitungan analisis deskriptif persentase, hasil analisis deskriptif persentase dikategorikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor pada tabel 1. Berikut ini peneliti sajikan hasil analisis data

deskriptif *self regulated learning* siswa kelas
X SMA Negeri 5 Pontianak pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Hasil Analisis Deskriptif *Self Regulated Learning*

Variabel, Indikator dan Sub Indikator	Skor ideal	Skor aktual	Persentase	Kategori
<i>Self Regulated Learning</i>	10336	7835	76%	Tinggi
1. Penetapan tujuan	912	753	83%	Sangat Tinggi
Sub indikator:				
a. Mampu menetapkan tujuan dan mengaitkan tujuan mereka mengerjakan aktivitas belajar dengan tujuan dan cita-cita jangka panjang	912	753	83%	Sangat Tinggi
2. Perencanaan	2736	2006	73%	Tinggi
Sub indikator:				
a. Dapat mengatur waktu dalam belajar dan pengerjaan tugas	1824	1363	75%	Tinggi
b. Mampu menggunakan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar	912	643	71%	Tinggi
3. Observasi diri, penilaian diri dan reaksi diri	3952	3108	79%	Tinggi
Sub indikator:				
a. Memonitori kemajuan atas tujuannya	608	455	75%	Tinggi
b. Meneliti kembali jawaban dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang diperoleh orang lain	912	757	83%	Sangat Tinggi
c. Merespons kepuasan atas pencapaian hasil dengan mengoptimalkan energi yang diperlukan guna mencapai tujuan	2432	1896	78%	Tinggi

4. Motivasi diri	1824	1304	71%	Tinggi
Sub indikator:				
a. Memiliki <i>self efficacy</i> (keyakinan diri)	608	390	64%	Tinggi
b. Mempunyai strategi dalam belajar	1216	914	75%	Tinggi
5. Penstrukturan lingkungan	912	664	73%	Tinggi
a. Mampu menyesuaikan lingkungan yang mendukung dalam proses belajar	912	664	73%	Tinggi

Sumber: Data olahan tahun 2017

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa *self regulated learning* siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak memiliki skor aktual sebesar 7835 dan skor idealnya sebesar 10336. Dengan demikian, besarnya persentase *self regulated learning* siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak sebesar 76% dan tergolong kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61% - 80%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa sudah

memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Namun demikian, persentase untuk masing-masing dimensi atau proses *self regulated learning* siswa berbeda-beda walaupun berada pada kategori tinggi.

Untuk hasil analisis deskriptif prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak peneliti sajikan dengan mengelompokkan prestasi belajar berdasarkan tingkatan prestasi belajar sebagai berikut.

Tabel 3. Pengelompokan Prestai Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Nilai	Kriteria	Predikat	Jumlah siswa	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	10	13%
70-79	B	Baik	34	45%
60-69	C	Cukup	26	34%
50-59	D	Kurang	5	7%
0-49	E	Gagal	1	1%
Jumlah			76	100%

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2017

Pembahasan

Self Regulated Learning

Secara umum, *self regulated learning* siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 76% dan termasuk kedalam kategori

tinggi karena berada diantara rentang 61%-80%. Artinya, secara umum siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 memiliki *self regulated learning* yang tinggi dan sudah mampu untuk mengatur diri untuk mencapai tujuan dalam belajar. Cukup banyak siswa yang mampu untuk

mengaitkan tujuan nya belajar saat ini untuk mencapai cita-cita nya di masa depan. Dalam kegiatan belajar seperti pengerjaan tugas dan ulangan, mereka juga sudah dapat memanfaatkan waktu dan sumber daya yang tersedia seperti buku LKS maupun barang elektronik seperti handphone maupun komputer dengan cukup baik. Mereka juga dapat sudah cukup teliti dalam pengerjaan tugas maupun ulangan dengan baik, dan dapat memberikan respons ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai harapan, misalnya dengan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti dan meminta tugas tambahan untuk memperbaiki nilai yang kurang memuaskan. Namun tidak dapat dipungkiri masih banyak siswa yang memiliki *self regulated learning* yang cukup baik bahkan rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu tersebut, perilaku maupun lingkungan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda.

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri individu yang berasal dari aktivitas dalam mempelajari mata pelajaran tertentu pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor. Hal itu sesuai dengan pendapat Djamarah (dalam Hamdani, 2011:138) yang menyatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Untuk penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas X dilihat dari rekapitulasi nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan umum semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran ekonomi. Perhitungan nilai rekapitulasi pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 ini sesuai perhitungan dari sekolah yaitu bobot 60% untuk nilai tugas + nilai ulangan harian + nilai ulangan tengah semester ganjil, sementara 40% untuk nilai ulangan umum semester ganjil. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata

pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak ini adalah 70.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran ekonomi adalah 70,54 atau dengan kriteria B (Baik). Data tersebut diperoleh dari dokumen nilai dari 76 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari kelas X A, X B, X C, X D, X E, X F, X G, X H dan X I. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan baik karena berada dalam rentang nilai 70-79. Tetapi kategori B (baik) pada kategori bawah karena hanya sebesar 70,54.

Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat dilaksanakan evaluasi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa itu sendiri, seperti faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal siswa ini merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu *self regulated learning*. *Self regulated learning* ini merupakan faktor internal atau yang berasal dari diri siswa itu tersendiri, yaitu merupakan faktor dari psikologis siswa. *Self regulated learning* memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini didukung oleh pernyataan Ormrod (2008:29) yang menyatakan bahwa, "Siswa juga harus menguasai pengetahuan dan keterampilan yang membuat performa yang tinggi itu menjadi mungkin. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik dan mata pelajaran tertentu, tetapi satu set keterampilan-keterampilan pengaturan diri (*self regulation skills*) dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di manapun".

Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi keterampilan pengaturan diri atau regulasi diri (*self regulation*) juga dapat mempengaruhi prestasi siswa dimanapun mereka bersekolah. Siswa yang memiliki pengaturan diri yang tinggi, khususnya pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) yang tinggi akan mampu mengatur sendiri kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Pada proses pengujian hasil penelitian, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas yang menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear. Setelah peneliti melakukan pengujian normalitas dan linearitas, peneliti juga melakukan pengujian hipotesis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $> t$ tabel ($2,757 > 1,993$) serta nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *self regulated learning* terhadap variabel prestasi belajar siswa. Maka, dapat disimpulkan ketika seorang siswa memiliki tingkat *self regulated learning* yang tinggi, siswa tersebut akan mampu menetapkan tujuan, membuat perencanaan dengan baik, mempunyai strategi khusus dalam belajar dan mempunyai prestasi yang tinggi di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (dalam Ormrod, 2009:41)

yang menyatakan bahwa, "Ketika anak-anak dan orang dewasa menjadi pelajar yang mengatur diri, mereka menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius bagi diri mereka sendiri, belajar lebih efektif, dan meraih prestasi yang lebih tinggi di kelas". Namun, ketika siswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* yang rendah, siswa tersebut akan cenderung belum menetapkan tujuan dan belum memikirkan cita-cita dimasa depan, mereka santai saja dalam belajar dan kurang bersungguh-sungguh, tidak memiliki strategi khusus dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi *self regulated learning* siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017. Namun sebaliknya, semakin rendah *self regulated learning* siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017.

Nilai R menunjukkan 0,305 artinya korelasi antara *self regulated learning* dan prestasi belajar siswa sebesar 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan prestasi belajar siswa memiliki korelasi yang rendah. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,093 dimana nilai R^2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar 9,3%. Artinya terdapat pengaruh antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 meskipun pengaruhnya tergolong ke dalam kategori rendah yaitu sebesar 9,3%. Sementara itu sebanyak 90,7% prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut: (1) secara umum *self regulated learning* siswa kelas X SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 tergolong tinggi; (2) secara umum *self regulated learning* siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017 tergolong tinggi; (3) berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pontianak tahun ajaran 2016/2017; (4) adapun besarnya pengaruh *self regulated learning* (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 9,3%.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dilakukan penelitian lebih lanjut guna lebih memperjelas mengenai pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa serta instrumen yang digunakan untuk mengukur *self regulated learning* dan prestasi belajar siswa dapat dimodifikasi lebih baik lagi agar memberikan pengaruh yang lebih signifikan antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2014). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, Aini. (2011). **Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs N 3 Pondok Pinang** (Online) diakses pada tanggal 13 Januari 2017.
- Febriantikasari, Eka. (2015). **Hubungan Self Efficacy dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP** (Online) diakses pada tanggal 14 Februari 2017.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita S Rini. (2016). **Teori-Teori Psikologi**. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gredler, Margaret E. (2011). **Learning and Instruction (Teori dan Aplikasi) Edisi Keenam**. Jakarta: Kencana.
- Hamdani (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kuswana, Danang. (2011). **Metode Penelitian Sosial**. Bandung: Pustaka Setia
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. (2015). **Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Omrod, Jeanne Ellis. (2008). **Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2**. (Penterjemah: Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, Duwi. (2014). **SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis**. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Riduwan. (2015). **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Saefullah. (2012). **Psikologi Perkembangan dan Pendidikan**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Schunk, Dale dkk. (2012). **Motivasi dalam Pendidikan Edisi 3 (Teori, Penelitian & Aplikasi)**. Jakarta: Indeks.
- Siregar, Syofian. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2012). **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.